

Jurnal Inovasi Sekolah Dasar (JISD) memuat artikel yang berkaitan tentang hasil penelitian, pendidikan, pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat di sekolah dasar.

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jisd/index>

ANALISIS SUKU BUNGA EFEKTIF ANGSURAN KENDARAAN RODA EMPAT DENGAN METODE INTERPOLASI LINEAR

(Studi Kasus Harga Mobil New Terios X Mt Mc Terdaftar Bulan September 2023 PT astra Daihatsu Sisingamangaraja)

Ega Ananda br Sembiring¹, Ayu Widyasari², Irvina Abelia Harahap³,
Rotua Sinambela⁴

¹²³⁴ Program studi Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Medan, Medan, Sumatra Utara

Surel : egaananda1506@gmail.com

ABSTRACT

Nowadays, many financial institutions provide credit facilities to fulfill one's needs. The credit is given to internal customers and also the wider community. One such example is PT Astra Daihatsu Sisingamangaraja. To attract new customers, a varied list of installments (annuities) is offered for each loan amount and also for each installment period. Based on the results of data processing by interpolation, it is found that ADDB with a 12-month installment period has the highest interest rate value and the 24, 36, 48 and 60-month installment periods have the lowest interest rates in the 24-month period. Likewise, ADDM with an installment period of 11 months has the highest interest rate value and has the lowest interest rate value in the 23 month period.

Keyword: Financial institutions, ADDB, ADDM,.

ABSTRAK

Pada saat ini banyak lembaga keuangan yang menyediakan fasilitas kredit untuk memenuhi kebutuhan seseorang. Kredit tersebut diberikakan kepada nasabah internal dan juga masyarakat luas. Salah satu contoh tersebut adalah PT astra Daihatsu Sisingamangaraja. Untuk menarik para nasabah baru maka ditawarkan daftar angsuran (anuitas) yang bervariasi untuk setiap jumlah pinjaman dan juga untuk setiap masa angsuran. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan cara interpolasi diperoleh bahwa pada ADDB dengan lama angsuran 12 bulan memiliki nilai suku bunga tertinggi dan pada lama angsuran 24,36,48 dan 60 bulan memiliki suku bunga terendah pada periode 24 bulan. Begitu juga pada ADDM dengan lama angsuran 11 bulan memiliki nilai suku bunga tertinggi dan memiliki nilai suku bunga terendah pada periode 23 bulan.

Keyword: Lembaga keuangan, ADDB, ADDM.

Copyright (c) 2023 Ega Ananda br Sembiring¹, Ayu Widyasari², Irvina Abelia Harahap³, Rotua Sinambela⁴

✉ Corresponding author :

Email : egaananda1506@gmail.com

HP : 085893524749

Received 08 Desember 2023, Accepted 08 Desember 2023, 20 Desember 2023

PENDAHULUAN

Sehubungan peranan matematika yang tak henti-hentinya dikaji. Salah satu pengkajian dalam rangka pemecahan masalah matematika adalah pengkajian suku bunga berdasarkan angsuran roda empat. hal ini peran Lembaga bank dan non bank berkembang pesat. Lembaga keuangan bank dan non bank memiliki fungsi utama menurut pasal 3 uu no. 10 tahun 1998 adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat serta bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional, kearah peningkatan taraf hidup rakyat banyak (Budiman dan Susanty, 2014).

Terdapat 3 jenis perhitungan dalam Pembebanan besarnya suku bunga kredit dibedakan kepada jenis kreditnya. Pembebanan disini maksudnya metode perhitungan yang akan digunakan, sehingga mempengaruhi jumlah bunga yang akan dibayar akan mempengaruhi jumlah angsuran perbulannya. Dimana jumlah angsuran terdiri dari hutang pinjaman pokok dan bunga. Metode pembebanan bunga yang dimaksud, yaitu: Sistem Bunga Efektif (Sliding Interest) dan anuitas. Dimana pembebanan suku bunga efektif besar di awal-awal periode dan pembayaran angsuran pokok kecil di awal-awal periode.

Topik permasalahan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis suku bunga pada tiap tenor atau jangka cicilan (15%ADDDB) dan (15%ADDMM) kendaraan mobil New Terios X Mt Mc Terdaftar Bulan September 2023 PT astra Daihatsu Sisingamangaraja.

Sehingga konsumen dapat memilih jenis angsuran (ADDDB/ADDMM) dengan

tingkat bunga yang kecil pada tiap tenor. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan maka rumusan masalah penelitian bagaimana sistem suku bunga pada angsuran kendaraan roda empat yang diterapkan PT astra Daihatsu Sisingamangaraja pada bulan September 2023 dengan metode interpolasi linear.

1. TINJAUAN PUSTAKA

1.1 Kredit

Menurut undang-undang Pokok Perbankan No. 10 tahun 1998, kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersembahkan dengan itu, berdasarkan kesepakatan atau persetujuan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan, atau bagi hasil (Kasmir 2012 : 84).

1.2 Suku Bunga

Suku bunga merupakan sejumlah rupiah yang dibayar akibat telah mempergunakan dana sebagai balas jasa. Perubahan suku bunga merupakan perubahan dalam permintaan uang (kredit). Kenaikan suku bunga mengakibatkan penurunan permintaan agregat/pengeluaran investasi. Sebaliknya, peningkatan suku bunga akan mengakibatkan peningkatan permintaan agregat (Aryaningsih, 2008)

1.3 Suku Bunga Efektif

Pembebanan besarnya suku bunga kredit dibedakan kepada jenis kreditnya. Pembebanan disini maksudnya metode perhitungan yang akan digunakan, sehingga mempengaruhi jumlah bunga yang akan dibayar akan mempengaruhi jumlah angsuran perbulannya. Dimana jumlah angsuran terdiri dari hutang pinjaman pokok dan bunga.

Metode pembebanan bunga yang dimaksud, yaitu: Sistem Bunga Efektif (Sliding Interest)

Sistem bunga efektif atau bunga majemuk adalah kebalikan dari sistem bunga flat, yaitu porsi bunga dihitung berdasarkan pokok hutang tersisa. Beban bunga akan semakin menurun setiap bulan karena pokok utang juga berkurang seiring dengan cicilan pokok.

Rumus perhitungan bunga adalah :

$$\text{Bunga} = SP \times i \times \frac{30}{360}$$

SP = saldo pokok pinjaman bulan sebelumnya,

i = suku bunga per tahun,

30 = jumlah hari dalam 1 bulan,

360 = jumlah hari dalam 1 tahun

1.1 Sistem anuitas

Anuitas (anuity) adalah deretan pembayaran berkala yang dibayarkan dalam jangka waktu tertentu (berkala) dengan anggapan bahwa pembayaran pasti dilakukan apabila telah sampai pada waktunya. Metode anuitas mengatur jumlah angsuran pokok ditambah angsuran bunga yang dibayar agar sama setiap bulan. Dalam perhitungan anuitas, porsi bunga pada masa awal sangat besar sedangkan porsi angsuran pokok sangat kecil. Mendekati berakhirnya masa kredit, keadaan akan menjadi berbalik. porsi angsuran pokok akan sangat besar sedangkan porsi bunga menjadi lebih kecil

Persamaan yang dipakai dalam anuitas ada dua, yaitu untuk nilai sekarang (present value) dan untuk nilai akan datang (future value). Persamaan untuk nilai sekarang dapat digunakan untuk menghitung besarnya cicilan per bulan Kredit Pemilikan Rumah (KPR), cicilan utang sewa guna usaha (leasing), tingkat bunga efektif suatu pinjaman, lamanya periode waktu yang

diperlukan, nilai sekarang dari rangkaian pembayaran dikemudian hari, dan saldo pinjaman pada saat tertentu.

Sedangkan persamaan untuk nilai akan datang dapat digunakan untuk mencari nilai akhir suatu tabungan atau nilai tabungan pada saat tertentu, lamanya waktu yang diperlukan untuk bisa mencapai jumlah tabungan tertentu, dan besarnya tabungan yang harus disetorkan setiap periode untuk bisa memperoleh jumlah tertentu.

Jika sebuah Pinjaman sebesar P dilakukan pada saat ini dengan suku bunga sebesar $r\%$ per periode. Proses pelunasan dilakukan secara rutin selama n periode, maka jumlah pelunasan rutin tersebut adalah sebesar A yang disebut anuitas.

P : Pinjaman

A : Angsuran (Cicilan per periode)

r : tingkat suku bunga per periode

n : periode angsuran

$$A = \frac{Pr(1+r)^n}{((1+r)^n - 1)}$$

Sedangkan untuk mencari nilai r digunakan interpolasi dengan mencari nilai terdekat dari P/A dari persamaan

$$P = \frac{A((1+r)^n - 1)}{(1+r)^n - 1}$$

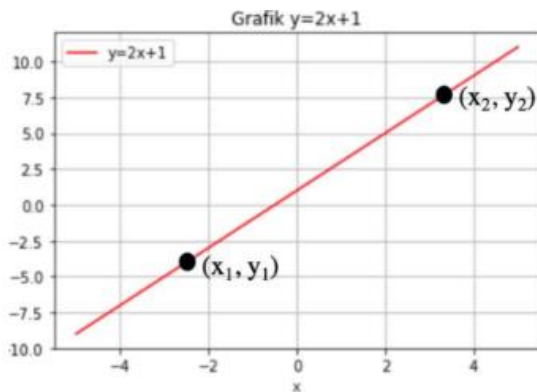
Dan diperoleh

$$\frac{P}{A} = \frac{(1+r)^n - 1}{r(1+r)^n}$$

1.1 Interpolasi Linear

Interpolasi linear adalah cara mendapatkan nilai di antara dua data berdasarkan persamaan linier. Interpolasi linier merupakan metode untuk penentuan suatu nilai fungsi persamaan linier berdasarkan hukum kesebandingan (Murjana, 2020). Misalkan kita mempunyai m buah data x , dan tiap-tiap x memiliki pasangan y , yang merupakan fungsi x , dengan perkataan lain $y = f(x)$. Untuk suatu harga, dengan terletak di antara dua nilai x yang ada pada himpunan

data dapat dituliskan: $x_k < x < x_{k+1}$
 Interpolasi linear digunakan untuk memprediksi nilai $y = f(x)$ dengan asumsi bahwa y_1 dan y_2 dihubungkan oleh suatu garis lurus, seperti diperlihatkan pada ilustrasi berikut:



Gambar 1. Titik (x_1, y_1) dan (x_2, y_2) terhubung dengan sebuah garis lurus.

Secara geometrik, garis L yang menghubungkan titik (x_1, y_1) dengan titik (x_2, y_2) dapat dinyatakan oleh persamaan :

$$\frac{y - y_1}{y_2 - y_1} = \frac{x - x_1}{x_2 - x_1}$$

Sehingga dapat dirumuskan :

$$y = y_1 + \frac{y_2 - y_1}{x_2 - x_1} (x - x_1)$$

2. METODE PENELITIAN

2.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini dilakukan dengan pencarian dokumentasi dari PT astra Daihatsu Sisingamangaraja. Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data harga mobil dan angsuran mobil New Terios X Mt Mc Terdaftar Bulan September 2023 dari PT astra Daihatsu Sisingamangaraja.

2.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan meminta brosur pada PT astra Daihatsu Sisingamangaraja.

2.3 Teknik Analisis Data

Analisis data yang ditempuh adalah dengan tahap-tahap sebagai berikut:

- Pengumpulan data
- Penghitungan suku bunga efektif dengan Metode Interpolasi Linear
- Penarikan kesimpulan

HASIL PEMBAHASAN

A. Berdasarkan data yang diperoleh diambil sampel sebagai berikut

Tipe & OTR	15% ADDB		
	Tenor	Total DP	Angsuran
New Terios X Mt Mc	12	41,600,000	21,595,000
	24	41,600,000	11,411,000
	36	41,600,000	8,263,000
	48	41,600,000	6,729,000
	60	55,130,000	5,846,000
270,650,000			

1. Untuk data dengan Pinjaman sebesar 229,050,000, angsuran 21,595,000 dan lama cicilan 12 bulan

$$P = 229,050,000$$

$$A = 21,595,000$$

$$N = 12 \text{ bulan}$$

Berdasarkan formula $\frac{P}{A} = \frac{(1+r)^n - 1}{r(1+r)^n}$

$$\text{Nilai } \frac{P}{A} = \frac{229,050,000}{21,595,000} = 10,6066219$$

Langkah selanjutnya adalah mencari nilai $\frac{(1+r)^n - 1}{r(1+r)^n}$

Dengan mengambil nilai r secara sebarang Sehingga sedemikian rupa mendekati nilai $\frac{P}{A}$

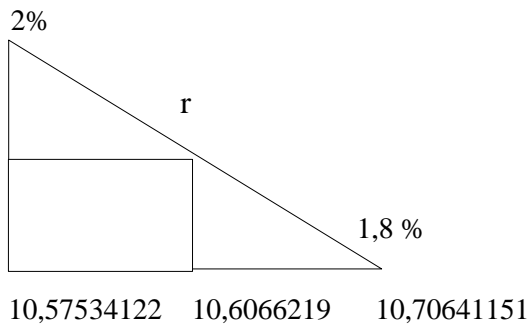
Dengan mengambil nilai $r = 1,8\%$ secara acak maka diperoleh perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{(1+1,8\%)^{12} - 1}{1,8\%(1+1,8\%)^{12}} = 10,70641151$$

Nilai tersebut belum sesuai, maka diambil lagi nilai $r = 2\%$ dan diperoleh

$$\frac{(1+2\%)^{12} - 1}{2\%(1+2\%)^{12}} = 10,57534122$$

Dengan metode interpolasi diperoleh.



$$\frac{10,6066219 - 10,70641151}{10,57534122 - 10,70641151} = \frac{r - 1,8\%}{2\% - 1,8\%}$$

$$r = (2\% - 1,8\%) \left(\frac{10,6066219 - 10,70641151}{10,57534122 - 10,70641151} \right) + 1,8\%$$

$$r = 1,95\%$$

1. Untuk data dengan Pinjaman sebesar 229,050,000, angsuran 11,411,000 dan lama cicilan 24 bulan

$$P = 229,050,000$$

$$A = 11,411,000$$

$$N = 24 \text{ bulan}$$

Berdasarkan formula $\frac{P}{A} = \frac{(1+r)^n - 1}{r(1+r)^n}$

$$\text{Nilai } \frac{P}{A} = \frac{229,050,000}{11,411,000} = 20,07273683$$

Langkah selanjutnya adalah mencari

$$\text{nilai } \frac{(1+r)^n - 1}{r(1+r)^n}$$

Dengan mengambil nilai r secara sebarang, sehingga sedemikian rupa mendekati nilai $\frac{P}{A}$

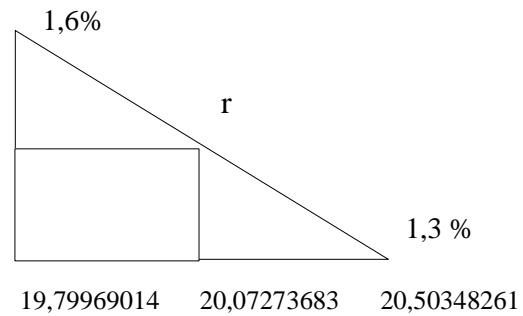
Dengan mengambil nilai $r = 1,3\%$ secara acak maka diperoleh perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{(1+1,3\%)^{24} - 1}{1,3\%(1+1,3\%)^{24}} = 20,50348261$$

Nilai tersebut belum sesuai, maka diambil lagi nilai $r = 1,6\%$ dan diperoleh

$$\frac{(1+1,6\%)^{24} - 1}{1,6\%(1+1,6\%)^{24}} = 19,79969014$$

Dengan metode interpolasi diperoleh :



$$\frac{20,07273683 - 20,50348261}{19,79969014 - 20,50348261} = \frac{r - 1,3\%}{1,6\% - 1,3\%}$$

$$r = (1,6\% - 1,3\%) \left(\frac{20,07273683 - 20,50348261}{19,79969014 - 20,50348261} \right) + 1,3\%$$

$$r = 1,48\%$$

Hasil perhitungan secara lengkap

Tipe & OTR	15% ADDB			
	Tenor	Total DP	Angsuran	Bunga
New Terios X Mt Mc	12	41,600,000	21,595,000	1,95%
	24	41,600,000	11,411,000	1,48%
	36	41,600,000	8,263,000	1,49%
	48	41,600,000	6,729,000	1,50%
	60	55,130,000	5,846,000	1,76%
270,650,000				

B. Berdasarkan data yang diperoleh diambil sampel sebagai berikut.

Hasil perhitungan secara lengkap

Tipe & OTR	15% ADDM		
	Tenor	Total DP	Angsuran
New Terios X Mt Mc	11	62,920,000	21,320,000
	23	52,860,000	11,261,000
	35	49,760,000	8,153,000
	47	48,240,000	6,638,000
	59	60,900,000	5,765,000
270,650,000			

1. Untuk data dengan Pinjaman sebesar 207,730,000, angsuran 21,320,000 dan lama cicilan 11 bulan

$$P = 207,730,000$$

$$A = 21,320,000$$

$$N = 11 \text{ bulan}$$

Berdasarkan formula $\frac{P}{A} = \frac{(1+r)^n - 1}{r(1+r)^n}$

$$\text{Nilai } \frac{P}{A} = \frac{207,730,000}{21,320,000} = 9,74343$$

Langkah selanjutnya adalah mencari nilai $\frac{(1+r)^n - 1}{r(1+r)^n}$

Dengan mengambil nilai r secara sebarang, sehingga sedemikian rupa mendekati nilai $\frac{P}{A}$

Dengan mengambil nilai r = 1,8% secara acak maka diperoleh perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{(1+1,8\%)^{11} - 1}{1,8\%(1+1,8\%)^{11}} = 9,89913$$

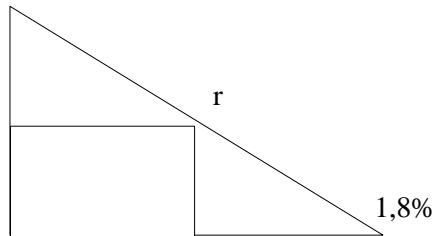
Nilai tersebut belum sesuai, maka diambil lagi

nilai r = 2% dan diperoleh $\frac{(1+2\%)^{11} - 1}{2\%(1+2\%)^{11}} =$

$$9,78685$$

Dengan metode interpolasi diperoleh

$$2\%$$



$$r = (2\% - 1,8\%) \left(\frac{9,74343 - 9,89913}{9,78685 - 9,89913} \right) + 1,8\%$$

$$r = 2,077342\%$$

2. Untuk data dengan Pinjaman sebesar 217,790,000, angsuran 11,261,000 dan lama cicilan 23 bulan

$$P = 217,790,000$$

$$A = 11,261,000$$

$$N = 23 \text{ bulan}$$

Berdasarkan formula $\frac{P}{A} = \frac{(1+r)^n - 1}{r(1+r)^n}$

$$\text{Nilai } \frac{P}{A} = \frac{217,790,000}{11,261,000} = 19,3402$$

Langkah selanjutnya adalah mencari nilai $\frac{(1+r)^n - 1}{r(1+r)^n}$

Dengan mengambil nilai r secara sebarang, sehingga sedemikian rupa mendekati nilai $\frac{P}{A}$

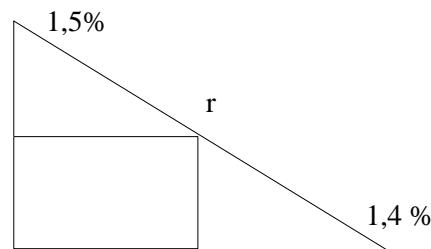
Dengan mengambil nilai r = 1,2% secara acak maka diperoleh perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{(1+1,2\%)^{23} - 1}{1,2\%(1+1,2\%)^{23}} = 19,99495$$

Nilai tersebut belum sesuai, maka diambil lagi nilai r = 1,5% dan diperoleh

$$\frac{(1+1,5\%)^{23} - 1}{1,5\%(1+1,5\%)^{23}} = 19,33086$$

Dengan metode interpolasi diperoleh :



$$r = (1,5\% - 1,4\%) \left(\frac{27,09309 - 27,52058}{27,07559 - 27,52058} \right) + 1,4\%$$

$$r = 1,4960673\%$$

3. Untuk data dengan Pinjaman sebesar 220,890,000, angsuran 8,153,000 dan lama cicilan 35 bulan

$$P = 220,890,000$$

$$A = 8,153,000$$

$$N = 35 \text{ bulan}$$

Berdasarkan formula $\frac{P}{A} = \frac{(1+r)^n - 1}{r(1+r)^n}$

$$\text{Nilai } \frac{P}{A} = \frac{220,890,000}{8,153,000} = 27,09309$$

Langkah selanjutnya adalah mencari nilai

$\frac{(1+r)^n-1}{r(1+r)^n}$ Dengan mengambil nilai r secara sebarang, sehingga sedemikian rupa mendekati nilai $\frac{P}{A}$

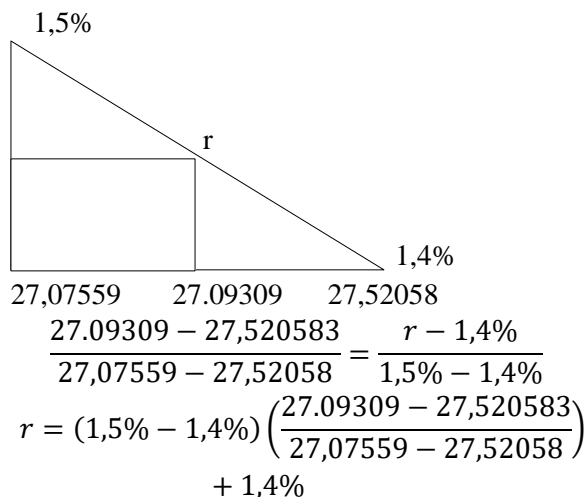
Dengan mengambil nilai r = 1,4% secara acak maka diperoleh perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{(1+1,4\%)^{35}-1}{1,4\%(1+1,4\%)^{35}} = 27,52058$$

Nilai tersebut belum sesuai, maka diambil lagi nilai r = 1,5% dan diperoleh

$$\frac{(1+1,5\%)^{35}-1}{1,5\%(1+1,5\%)^{35}} = 27,07559$$

Dengan metode interpolasi diperoleh :



$$r = 1,4960673\%$$

4. Untuk data dengan Pinjaman sebesar 222,410,000, angsuran 6,638,000 dan lama cicilan 47 bulan

$$P = 222,410,000$$

$$A = 6,638,000$$

$$N = 47 \text{ bulan}$$

Berdasarkan formula $\frac{P}{A} = \frac{(1+r)^n-1}{r(1+r)^n}$

$$\text{Nilai } \frac{P}{A} = \frac{222,410,000}{6,638,000} = 33,50557$$

Langkah selanjutnya adalah mencari nilai $\frac{(1+r)^n-1}{r(1+r)^n}$

Dengan mengambil nilai r secara sebarang, sehingga sedemikian rupa mendekati nilai $\frac{P}{A}$

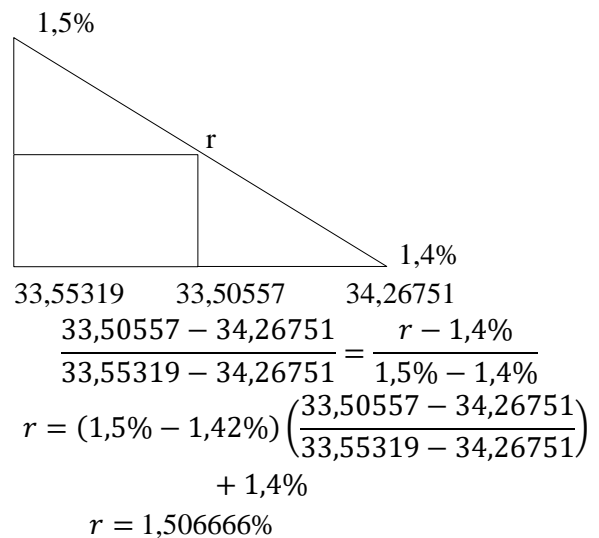
Dengan mengambil nilai r = 1,4% secara acak maka diperoleh perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{(1+1,4\%)^{47}-1}{1,4\%(1+1,4\%)^{47}} = 34,26751$$

Nilai tersebut belum sesuai, maka diambil lagi nilai r = 1,5% dan diperoleh

$$\frac{(1+1,5\%)^{47}-1}{1,5\%(1+1,5\%)^{47}} = 33,55319$$

Dengan metode interpolasi diperoleh :



1. Untuk data dengan Pinjaman sebesar 209,750,000, angsuran 5,765,000 dan lama cicilan 59 bulan

$$P = 209,750,000$$

$$A = 5,765,000$$

$$N = 59 \text{ bulan}$$

Berdasarkan formula $\frac{P}{A} = \frac{(1+r)^n-1}{r(1+r)^n}$

$$\text{Nilai } \frac{P}{A} = \frac{209,750,000}{5,765,000} = 36,38335$$

Langkah selanjutnya adalah mencari nilai $\frac{(1+r)^n-1}{r(1+r)^n}$

Dengan mengambil nilai r secara sebarang, sehingga sedemikian rupa mendekati nilai $\frac{P}{A}$

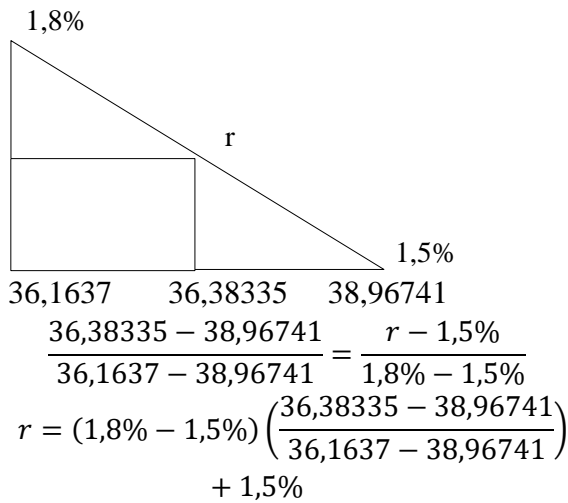
Dengan mengambil nilai r = 1,5% secara acak maka diperoleh perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{(1+1,5\%)^{59}-1}{1,5\%(1+1,5\%)^{59}} = 38,96741$$

Nilai tersebut belum sesuai, maka diambil lagi nilai r = 1,8% dan diperoleh

$$\frac{(1+1,8\%)^{59}-1}{1,8\%(1+1,8\%)^{59}} = 36,1637$$

Dengan metode interpolasi diperoleh :



$r = 1,7765\%$

Hasil perhitungan secara lengkap

Tipe & OTR	15% ADDM			
	Tenor	Total DP	Angsuran	Bunga
New Terios X Mt Mc	11	62,920,000	21,320,000	2,08%
	23	52,860,000	11,261,000	1,50%
	35	49,760,000	8,153,000	1,50%
	47	48,240,000	6,638,000	1,51%
	59	60,900,000	5,765,000	1,78%
270,650,000				

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dengan metode interpolasi linear didapat suku bunga efektif pada data angsuran kredit kendaraan roda empat Mobil New Terios X Mt Mc Terdaftar Bulan September 2023 PT astra Daihatsu Sisingamangaraja dapat di ambil kesimpulan:

1. Pada suku bunga efektif, proporsi bunga yang di bebaskan dan angsuran pokok tidak sama setiap bulan. Dengan menggunakan metode interpolasi linear di dapat bunga pada angsuran 15% ADDB besar bunga efektif dengan periode 12 bulan yaitu sebesar 1,95%, pada periode 24 bulan besar bunga 1,48%, periode 36 bulan besar bunga 1,49%, periode 48

bulan besar bunga 1,50%, dan periode 60 bulan besar bunga 1,76%.

2. Pada angsuran 15% ADDB pembebanan suku bunga terendah yaitu pada lama angsuran 24 bulan. Sebaiknya pada nasabah yang akan kredit , memilih banyak periode yaitu 24 bulan.
3. Pada angsuran 15% ADDM besar bunga efektif dengan periode 11 bulan memiliki suku bunga tertinggi yaitu sebesar 2,08%, pada periode 23 bulan besar bunga 1,495%, periode 35 bulan besar bunga 1,496%, periode 47 bulan besar bunga 1,51%, dan periode 59 bulan besar bunga 1,78%.
4. Pada angsuran 15% ADDM pembebanan suku bunga terendah yaitu pada lama angsuran 23 bulan. Sebaiknya pada nasabah yang akan kredit, memilih banyak periode yaitu 23 bulan.

Jika dibandingkan besar bunga pada ADDB lebih rendah dari pada besar bunga pada ADDM

DAFTAR PUSTAKA

Zuhri. (2019). Analisis Suku Bunga Kredit berdasarkan Pembayaran Angsuran (Studi Kasus pada Kredit Multiguna Adira Finance). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7, 37–48.

Swasnita, Suparti, & Sugito. (2015). Perhitungan Bunga Efektif Untuk Penentuan Alternatif Pembiayaan Kendaraan Motor Pada Leasing dan Bank dengan Metode Interpolasi Linier. *Jurnal Gaussian*, 4, 403–412.

Rompas, W. F. I. (2018). Analissi Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Permintaan Kredit pada Perbankan di Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18, 204-215